**NOVEMBER 22** 

# SPOUSE CRITERIA

HEAVENLY DREAM OR HELL ON EARTH?

# BERTUMBUH DI DALAM KRISTUS

- 1. FIRMAN TUHAN
- 2. KOMUNITAS
- 3. KACAMATA INJIL

# GLORIFY THE KING THROUGH FAMILY

MEMULIAKAN RAJA MELALUI KELUARGA



EASY DIGEST 3
Pinnochio

**MAIN SEED** 4-7
Glorify the King through Family

INTERACTIVE 8-9
Bertumbuh di dalam Kristus

**RELATIONSHIP** 10-11 Spouse Criteria

PERSONAL DEVELOPMENT 12-13
The Absolute Obedience

MY STORY 14
Habis Bensin

**BIBLIOPHILIA** 15
Future Grace by John Piper

NEWS / HIGHLIGHTS 16

10 AM
INDONESIAN SERVICE
ET SERVICE
KIDS SERVICE

4 PM
INTERNATIONAL SERVICE
KIDS SERVICE

///

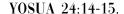
10 AM & 4 PM LIVE STREAMING via ROCK Sydney Youtube

\*Link request via website www.rocksydney.org.au

Saudara ingat kisah Pinnochio? Dongeng Disney yang terkenal ini bercerita tentang seorang tukang kayu yang membuat boneka kayu yang lalu secara ajaib menjadi hidup dan diberi nama Pinnochio. Pinnochio ingin menjadi bocah asli agar dia dapat membanggakan si tukang kayu yang dia panggil 'Ayah'. Agar dapat menjadi anak sungguhan, dia harus menjadi pemberani, jujur, dan tidak egois. Masalahnya dia sulit membedakan pilihan yang baik dan buruk. Untuk membantu Pinnochio, ibu peri memberikan teman yang bernama Jiminy Cricket. Namun Pinnochio tetap sering berbuat salah dan berbohong meskipun sudah diingatkan oleh Jiminy. Suatu hari, Pinnochio terlambat pulang dan membuat ayahnya gelisah. Lalu sang ayah meninggalkan semua miliknya dan melewati banyak rintangan demi mencari Pinnochio. Singkat cerita, Pinnochio tersentuh oleh kasih dan pengorbanan sang ayah hingga akhirnya ada perubahan karakter yang menjadikan dia 'bocah asli' yang pemberani, jujur, tidak egois, dan membuat ayahnya bangga.

Dari cerita ini ada dua pelajaran penting tentang keluarga. Yang pertama, sebaik-baiknya pendidikan di luar rumah, termasuk sekolah minggu, pengajaran orang tualah yang paling berpengaruh bagi anak. Maka tanggung jawab untuk mendidik anak di dalam Tuhan ada pada orang tua (Efesus 6:4). Yang kedua, usaha kita untuk berbuat baik sering gagal karena kedagingan kita. Tetapi ada satu pribadi yang rela melepaskan segala yang Dia miliki dan bahkan mengorbankan diriNya untuk menebus dosa kita. Pribadi ini adalah Yesus. Seperti Pinnochio yang diubahkan oleh kasih dan pengorbanan ayahnya, hanya pribadi Yesus yang sanggup mengubahkan hidup kita, **Ketika pribadi Yesus menjadi dasar dan tujuan hidup kita, maka dengan kasih karuniaNya kehidupan keluarga kita pun akan memuliakan namaNya.** 

"THE STONE THE BUILDERS REJECTED HAS BECOME THE CORNERSTONE; THE LORD HAS DONE THIS AND IT IS MARVELOUS IN OUR EYES." (PSALMS 118:22-23)



takutlah akan Tuhan dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir dan beribadahlah kepada Tuhan.

<sup>15</sup> Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini.

## TETAPI AKU DAN SEISI RUMAHKU, KAMI AKAN BERIBADAH KEPADA TUHAN!



Kata Ibadah kepada Tuhan diterjemahkan sebagai "melayani, berbakti dan mengabdi kepada Tuhan". Ibadah dalam konsep Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mempunyai arti "Pelayanan".

Kata Ibrani untuk Ibadah adalah "avoda" sedangkan kata Yunani adalah "latreia". Kata "avoda" dan "latreia" pada mulanya menyatakan pekerjaan budak (hamba upahan).

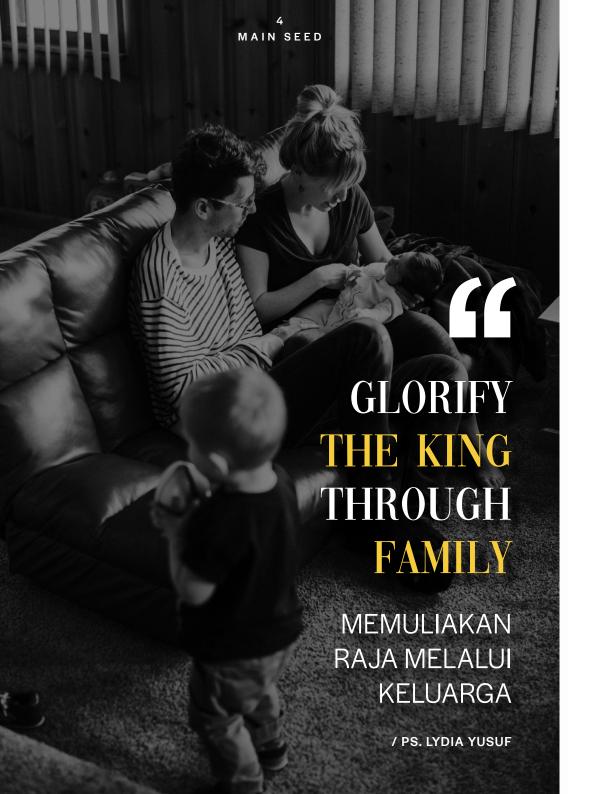
Dalam rangka mempersembahkan "ibadah" ini kepada Allah, maka para hamba-Nya harus tiarap (bahasa Yunani "proskuneo"), ini mengungkapkan rasa takut penuh hormat, kekaguman dan ketakjuban penuh puja.

Yosua pasal 24 ini adalah pidato perpisahan Yosua kepada orang Israel sebelum ia mengakhiri masa tugas sebagai pemimpin bangsa Israel. Yosua memberikan nasihat dan peringatan kepada orang Israel agar setia kepada Tuhan, tidak berpaling kepada berhala atau ilah-ilah lainnya. Nasihat ini penting karena orang Israel yang telah memasuki Kanaan pernah melupakan Tuhan yang telah memberi keberhasilan.

Dalam prakteknya, Israel terjatuh untuk menyembah kepada "allah orang Mesir" yang pernah disembah nenek moyang mereka atau "allah orang Amori" yang disembah oleh masyarakat lokal. Dalam persimpangan iman itulah, Yosua mengingatkan mereka untuk kembali beribadah kepada Tuhan.

Yosua memberi tantangan agar orang Israel mengambil keputusan tegas (komitmen) untuk tetap beribadah kepada Tuhan. Ini bukan sekedar tantangan kepada orang Israel tetapi juga kepada dirinya sendiri dan keluarganya. Yosua memberi teladan, ia dan seisi rumahnya membuat keputusan untuk tetap setia beribadah kepada Tuhan Allah Israel.

DALAM YOSUA 24:14-15, ADA EMPAT KEBENARAN PENTING TENTANG IBADAH BAGI ORANG PERCAYA, KHUSUSNYA BAGI KELUARGA KRISTEN SAAT INI.



MAIN SEED

# 1. IBADAH HARUS DIDASARKAN PADA TAKUT AKAN TUHAN.

Kebenarannya: orang yang berbadah belum tentu takut akan Tuhan tetapi orang yang takut akan Tuhan pasti beribadah, bagaimanapun situasi dan kondisinya. Contoh: Daniel, Sadrakh, Mesakh dan Abednego adalah orang yang takut akan Allah dan tetap Ibadah kepada Tuhan walaupun bahaya menanti dan rintangan menghadang mereka.

Takut akan Tuhan ini selalu ditempatkan pada urutan pertama dalam Alkitab. Ada lebih dari 300 contoh penggunaan kata takut akan Tuhan ini dalam Alkitab. Berikut ini dua diantaranya, 1 Samuel 12:14; Mazmur 34:10.

Takut akan Tuhan ini berasal dari kata Ibrani "Yira dan Pakhat" serta kata Yunani "Fabos" yang berarti hormat, gentar, kagum pada Allah dan kasih yang dalam pada Allah yang membawa pada ketaatan dan pengabdian kepadaNya.

Mazmur 112 dan 128, kita menemukan kata "berbahagialah" yang dalam bahasa asli dan bahasa Inggris adalah "diberkatilah". Dalam kedua pasal tersebut ada berkat yang luar biasa bagi orang yang takut akan Tuhan dan berkat itu akan diwariskan kepada anak-cucu mereka.

Hati yang tulus ikhlas dapat diartikan: rela, sungguhsungguh dan penuh penyerahan. Ketulusan kita berbakti kepada Tuhan terlihat dari sikap dan tindakan kita.

Contoh: ketika meminta anak saya mengambilkan secangkir air minum atau mengambil sesuatu, maka saya akan segera tahu "apakah ia melakukannya dengan tulus atau tidak, reaksinya terlihat dari raut mukanya dan tindakannya".

# 2. IBADAH KEPADA TUHAN HARUS BERASAL DARI HATI YANG TULUS IKHLAS.

# 3. IBADAH KEPADA TUHAN HARUS DILAKUKAN DENGAN SETIA.

Ada tiga pengertian dalam Ibadah dengan setia yaitu: Ibadah dengan komitmen; Ibadah dengan tekun (terus menerus) dan Ibadah yang menjadi gaya hidup kita.

Kesetiaan diawali dengan sebuah komitmen (keputusan yang kuat). Komitmen adalah sebuah penyerahan total; komitmen yang setengah-setengah, tidak dapat disebut komitmen. Komitmen dimulai dari sikap hati dan selanjutnya dilakukan sebab sebuah komitmen tidak dapat disebut komitmen jika tidak dilakukan. Dan akhirnya lbadah ini menjadi gaya hidup yang dilakukan dengan sukacita karena kasih kepada Tuhan.

# 4. PERANAN SEORANG AYAH UNTUK MEMBAWA SELURUH KELUARGA BERIBADAH KEPADA TUHAN, TIDAK DAPAT DITAWAR-TAWAR.

Inilah yang dilakukan Yosua terhadap keluarganya. Peranan orang tua terutama seorang ayah untuk membawa seluruh keluarga beribadah kepada Tuhan berlaku dalam Perjanjian Lama dan tidak dibatalkan dalam Perjanjian Baru.

Dari sekian banyak peranan ayah dalam Alkitab, saya membagikan dua hal saja yaitu:

### 1. Peranan ayah sebagai kepala rumah tangga - Efesus 5:22-29.

Yaitu: Pemimpin keluarga dan pengambil keputusan; Pengayom bagi semua anggota keluarga; Pelindung yang melindungi dan bertanggung jawab; Mendidik, menegur dan menasehati.

"Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan" Efesus 6:4. Memberi contoh dan teladan yang baik bagi keluarga. Ada yang mengatakan "anak adalah blue print dari orang tua".

### 2. Peranan ayah sebagai Imam.

Sebagai imam, ia memimpin dan mengatur ibadah dalam keluarga; berdoa setiap waktu kepada Allah bagi seluruh anggota keluarganya dan juga bagi dirinya sendiri.



3:18

# TETAPI **BERTUMBUHLAH** DALAM KASIH KARUNIA DAN DALAM PENGENALAN AKAN TUHAN DAN **JURUSELAMAT** KITA. YESUS KRISTUS. **BAGI-NYA** KEMULIAAN. SEKARANG DAN SAMPAI SELAMA TAMANYA. - 2 PETRUS

# BERTUMBÜH DI DALAM KRISTUS

FIRMAN TUHAN / KOMUNITAS / KACAMATA INJIL

/ PS. YOSIA YUSUF

# 1. APA ARTINYA UNTUK BERTUMBUH DI DALAM KRISTUS?

Ada perbedaan yang besar antara mengetahui kita mewarisi kekayaan yang begitu besar dan kekayaan itu merubah kehidupan kita. Ada banyak umat Kristus, kehidupan kita tidak dipengaruhi oleh kebenaran yang kita ketahui. Kita tahu dan percaya akan kasih Kristus tetapi kehidupan kita tidak menunjukan bahwa kita dikasihi oleh Kristus.

Dan ini bukan masalah pengetahuan. Kita tahu bahwa Allah mengasihi kita. Kita bisa mengetahui kebenaran tetapi jika kebenaran itu tidak mempengaruhi kehidupan kita, maka kebenaran itu sia sia. Untuk bertumbuh di dalam Kristus adalah untuk tidak hanya mengetahui kasih Kristus tetapi juga mengalami dan diubahkan oleh kasih Kristus.



# 2. BAGAIMANA CARANYA UNTUK BERTUMBUH DI DALAM KRISTUS?

Pertama, perenungan Firman Tuhan. Kita harus menggunakan kemampuan kita untuk memahami. Jadi ketika kita membaca Alkitab, pertama dibutuhkan kerendahan hati untuk berdoa dan meminta pertolongan Allah bagi kita untuk memahami firman-Nya. Dan kedua, dibutuhkan bagi kita untuk mengunakan pikiran kita untuk

mencoba memahami apa yang Allah katakan. Sering kali, kita tidak menggunakan pikiran kita untuk memahami dan mengerti apa yang kita baca. Kecenderungan kita adalah untuk membaca 100 km/jam dan kehilangan keindahan kasih Kristus bagi kita. Sangatlah penting bagi kita untuk tidak terburu-buru melainkan merenungkan ayat yang kita baca.

**Kedua, komunitas.** Kekristenan bukanlah hanya tentang anda dan Yesus saja. Hubungan pribadi dengan Yesus sangat penting. Tetapi kita juga membutuhkan komunitas untuk lebih memahami kasih Kristus. Kekristenan adalah iman pribadi tetapi proyek komunitas. Kita adalah makhluk yang terbatas sedangkan Allah adalah tidak terbatas. Tidak mungkin bagi sesuatu yang terbatas untuk sepenuhnya memahami apa yang tidak terbatas. Tetapi melalui hubungan satu sama lain, kita dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kasih Kristus yang tidak terbatas. Komunitas akan membantu kita melihat dan mengalami kekayaan kasih Kristus dengan jauh lebih indah daripada yang kita dapat alami sendiri.

**Ketiga, kacamata Injil.** Kasih Allah itu baik namun abstrak. Kasih Allah menjadi nilai pribadi di dalam kehidupan dan pengorbanan Kristus bagi kita. Injil memberikan daging dan tulang terhadap kasih Allah. Setiap Firman perlu ditafsirkan melalui lensa kasih Kristus bagi kita. Sewaktu kita melihat harga yang Yesus harus bayar sebagai ganti dosa kita, itulah yang mendorong kita untuk terus bertumbuh di dalam Kristus.

# S P O U S E C R I T E R I A

/ JEFFRY OSCAR



CHOOSING THE RIGHT SPOUSE CAN EITHER MAKE YOUR MARRIAGE RELATIONSHIP FEELS LIKE A

"HEAVENLY DREAM" OR "HELL ON EARTH"

FOR THE REST OF YOUR LIFE

The top 3 spouse criteria, according to Forbes are:

## LOVING DEPENDABLE MATURE

But let's be honest, those are not what pop into our minds when we are trying to pursue someone. The top 3 criteria would more likely be:

# LOOKS FINANCIAL STABILITY OUTWARDLY PERSONALITY

(not intrinsic character)



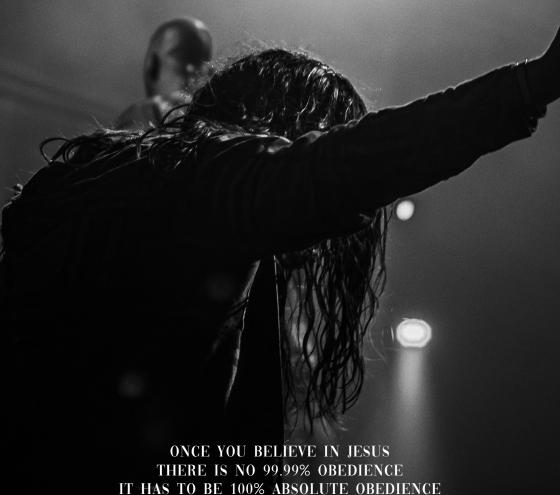
People would think that if they can get looks, financial comfort and a likeable personality from their potential spouse, they are set for having a wonderful everlasting marriage. The problem is, these outward appearances are temporary. A few weeks into the marriage, one no longer wakes up and spends 30 minutes gazing at their attractive spouse sleeping beside them. The pandemic and inflation have proven that financial stability is not always rock solid. Big companies declare bankruptcy after decades in operation. Likeable personalities can change under pressure if they are not driven inwardly by a Godly character. How many times did we hear a sweet love story that turns into an abusive relationship after marriage?

Having said that, those outward preferences are not something that we should completely ditch. We are all uniquely created with our preferences and there is nothing wrong with enjoying God's creations. However, those preferences should be secondary to choosing someone with Godly character. That means someone who would try their very best to love God first, even above their spouse. It seems contradictory as to why would we choose someone who loves God more than they love us. Let me tell you a little secret, someone who truly loves God will always try their best to love other people as they love themselves. In their quiet time with God, holy spirits will often knock on their heart "Hey did you do right by your spouse today?"

At the core of it, we are really looking for someone who can fill the longing for love in our hearts. The problem is we are not big enough to fill the hole in someone's heart. Our need for love is created for something bigger, eternally, which only God can fill. So we need to stop seeking fulfilment from our spouse. Rather the marriage should be a reflection, for other people, of God's love towards His wife, the church. We should be a partner with our spouses through the marriage, as an extension of God's hand. Because in some circumstances of God's work, two are better than one.

# THE ABSOLUTE OBEDIENCE

/ EBNU WIYONO



# ... GROWING UP ...

I have always been taught to obey my parents' advice, especially my mom as I am very close to her. Though it is her expectation that I will always listen to her, it was not the case. I grew up quite rebellious and not becoming the child she was expecting. But my mom never gave up on me and she kept being persistent to guide and direct me to the right path. It was her hard work that enable me to study in Australia and live here up until now.

I met Jesus here in Australia. It was both an easy and difficult decision for me to make. It was easy because when you experience Jesus, you will not hesitate to accept and follow Him. It was also difficult because I was afraid that my parents will be against it. They do not hate Christianity, they just dislike some of the teachings and they were afraid that I will not pray for them when they pass away anymore.

I have heard many cases in other people's life where they experienced a situation like mine where their parents are against Christianity. Some of them even had their parents said to them that they will no longer treat them as their children if they got baptized. This is the irony of this world, where because of the original sin, many people are blinded to God's love for them and rely on worldly' pleasures. They prefer to pursue the things of the world, which are temporary.



# ... THEREFORE ...

What do we need to do in this situation? Does not the bible also instruct us to honour our father and mother so that things will go well for us? So if they say no to baptism, do we obey our parents or God? The answer is to absolutely obey God's words. I was grateful that even though my parents were against me getting baptized, they ended up allowing me to. And it got to the point where one day my mom encouraged me to always stick with my Christian community, as she could see the positive impacts on my life.

I am no expert in this field, but I can say this one thing: following Jesus is the best decision I have ever made in my life. However, when God says that we need to honour our parents, it is also true. Therefore, if you are in a more difficult position, pray and ask God to show you the way. Everyone's path will be different, but it is our faith that is counted in God's eyes. Obey your parents as you obey God, not the other way around. Once you believe in Jesus, there is no 99.99% obedience, it has to be 100% absolute obedience.



Semua orang tua tahu dan memahami kalau dalam satu keluarga, kita harus mendidik anakanak kita supaya menjadi anak yang baik dan mengenal Tuhan. Tetapi dalam hati kita tahu bahwa ini bukan sesuatu yang mudah di terapkan dan dijalani. Daku sendiri mengalami satu titik dimana, hati terasa meluap-luap, merasakan kekesalan yang mendalam, seperti sudah tidak ada lagi kata 'kasih' yang bisa dikatakan. Yaitu ketika anak daku yang termuda melakukan dosa atau kesalahan besar yang diulangi kesekian kalinya. Sampai daku pun berpikir, "kenapa dia melakukan kesalahan itu lagi setelah sudah di 'ceramahi' sebelumnya?" Daku berasa seperti sudah habis bensin untuk bisa memaafkan, mengasihi dan memberikan nasehat.

Tentu saja kejadian ini berakhir dengan anak daku menangis tersenduh-senduh karena terkena amarah daku, dan daku sebagai ayah, mengharapkan dia untuk minta maaf. Setelah suasana diam sejenak, ada suara hati yang berbisik kepadaku, "Maafkan dia sebelum dia bilang sorry." Ini suatu tindakan yang bertolak belakang dengan ekspektasi daku. Daku lalu bergumul dalam hati, dan daku teringat akan satu ayat di Roma 5:8 (TB):

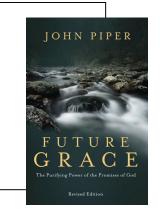
"AKAN TETAPI ALLAH MENUNJUKKAN KASIH-NYA KEPADA KITA. **OLEH KARENA KRISTUS TELAH** MATI UNTUK KITA. KETIKA KITA MASIH BERDOSA."

Allah sudah mengampuni dosa-dosaku, jauh sebelum daku ingin bertobat; yaitu pada saat daku masih manusia yang kotor dan berdosa. Di kayu salib, Yesus, Anak Allah yang Kudus, rela menerima hukuman dosa manusia, supaya kita yang berdosa sekarang di nyatakan kudus dan benar di hadapan Allah.

Seketika Firman kabar baik itu meresap, hati daku menjadi lunak, dan mampu untuk memaafkan anak daku, meskipun dia belum mau untuk say 'Sorry.' Hubungan ayah dan anak kembali di pulihkan.

Biarlah Injil Kabar baik yang adalah Kasih Kristus, menjadi 'bensin' kita yang memampukan kita untuk mengasihi anak, istri/suami kita, meskipun berat, terkadang tidak ada timbal balik atau kata 'terima kasih'; karena seperti itulah Allah telah mengasihi kita.

15 BIBLIOPHILIA



# F U T U R E G R A C E

BY JOHN PIPER
REVIEWED BY PS. YOSIA YUSUF
9.5/10

"TUHAN TELAH MELAKUKAN BEGITU BANYAK UNTUK ANDA, SEKARANG APA YANG AKAN ANDA LAKUKAN UNTUK TUHAN?"

Meskipun pertanyaan ini sering dilontarkan dengan niat baik, hal ini bisa merusak kehidupan Kekristenan. Rasa syukur ada karena terkadang sesuatu datang kepada kita tanpa pembayaran. Namun sering kali perasaan syukur ini mengarah pada apa yang disebut John Piper sebagai "etika penghutang." Ini adalah sikap yang mengatakan, "Karena kamu telah melakukan sesuatu yang baik untuk aku, aku merasa berhutang budi untuk melakukan sesuatu yang baik untuk kamu." Tidaklah salah untuk merasa bersyukur ketika seseorang memberikan kita pemberian. Masalahnya dimulai ketika perasaan berhutang karena pemberian muncul. Pemberian tersebut menjadi transaksi bisnis.

John Piper menulis buku "Future Grace" untuk mengatasi masalah ini dan menunjukkan bagaimana semua kehidupan Kekristenan adalah kehidupan kasih karunia. Dalam etika penghutang, kehidupan Kekristenan digambarkan sebagai upaya untuk membayar kembali hutang kita kepada Tuhan. Perbuatan baik dan ibadah adalah pembayaran cicilan yang kita lakukan atas hutang yang tidak kunjung padam. Motivasi kita menjadi kita harus menaati Tuhan karena rasa syukur. Tetapi Alkitab tidak pernah menjadikan rasa syukur sebagai dorongan perilaku moral. Dalam Perjanjian Lama, alasan yang diberikan untuk mengapa bangsa Israel terus berdosa bukan karena mereka tidak tahu berterima kasih, tetapi karena kurangnya iman. Piper menulis, "Iman akan kasih karunia masa depan adalah rahasia yang menjaga dorongan rasa syukur agar tidak berubah menjadi etika penghutang."

Bersyukur adalah hal yang indah. Rasa syukur merupakan tanggapan terhadap kasih karunia Tuhan di masa lalu. Namun itu tidak berfungsi ketika dipaksa menjadi motivasi untuk masa depan, kecuali jika diubah menjadi iman akan kasih karunia masa depan. "Ketika rasa syukur atas kasih karunia Tuhan di masa lalu kuat, pesan dikirim bahwa Tuhan sangat dapat dipercaya di masa depan karena apa yang telah Dia lakukan di masa lalu. Ketika iman pada kasih karunia Tuhan di masa depan kuat, pesan dikirim bahwa Tuhan seperti ini tidak membuat kesalahan." Rasa syukur yang sejati tidak menimbulkan etika penghutang tetapi menimbulkan keyakinan akan kasih karunia masa depan. Dan iman akan kasih karunia masa depan inilah yang membebaskan kita dari belenggu dosa.

Saya tidak melebih-lebihkan ketika saya mengatakan ini adalah buku terbaik yang pernah saya baca dari John Piper. Dan buku ini adalah salah satu dari 5 buku Kristen terbaik yang saya pernah baca.

16 NEWS & HIGHLIGHTS

# -NOVEMBER 2022 -

AMBASSADOR CELEBRATION

Friday, 4<sup>th</sup> November
7PM via ZOOM



BC

BASIC CHRISTIANITY

**Friday, 18<sup>th</sup> November** 7PM via ZOOM









ROCK SYDNEY

2.3K subscribers

**SUBSCRIBED**